

BFLF Bantu 295 Pasien Kurang Mampu Penderita Sakit Kronis Sepanjang 2024

Category: Aceh, News

written by Maulya | 30/12/2024



ORINEWS.id – Yayasan Blood For Life Foundation ([BFLF](#)) terus berkomitmen dalam pekerjaan kemanusiaan sepanjang tahun 2024. Selama setahun terakhir, BFLF telah membantu 259 pasien kurang mampu penderita sakit kronis se Aceh, yang sedang menjalani proses pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (RSUDZA).

Ketua BFLF, Michael Octaviano mengatakan, melalui Rumah Singgah BFLF yang berlokasi di Jalan Kepiting Nomor 5, Banda Baru. Dukungan ini meliputi berbagai kebutuhan pasien, termasuk fasilitas tempat tinggal sementara, transportasi,

serta kebutuhan makan.

“Kita ikut mendukung masyarakat agar mereka tidak khawatir dan konsen berobat tanpa memikirkan biaya,” kata Michael di Banda Aceh, Senin, 30 Desember 2024.

BFLF terus melayani pasien-pasien dengan penyakit kronis seperti kanker, thalassemia, dan gagal ginjal yang membutuhkan pengobatan secara rutin. Layanan ambulans disediakan untuk antar jemput pasien yang harus berobat ke Rumah Sakit Zainal Abidin secara berkala.

“Banyak warga kurang mampu yang sakit kronis menghentikan pengobatan mereka karena mahalnya biaya penginapan. Apalagi proses pengobatan ke rumah sakit Provinsi memakan waktu yang lama,” sebutnya.

BFLF juga menjalankan program sosial lainnya, termasuk Gerakan 100 Sepeda untuk membantu pelajar kurang mampu. Ke depan, pada 2025, organisasi ini berencana memperluas programnya dengan meluncurkan Gerakan Nasi Gratis yang melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak.

“Intinya, kami ingin mengajak semua pihak untuk bersama-sama membantu masyarakat yang membutuhkan. Jangkauan kami kini sudah mencakup berbagai daerah di Aceh, dan sejumlah wilayah di Indonesia dengan kegiatan yang serupa dengan yang dilakukan oleh pusat di Banda Aceh,” tambahnya.

BFLF berharap, di tahun 2025 dapat meningkatkan kapasitas rumah singgah agar mampu menampung lebih banyak pasien. Selain itu, organisasi ini juga bercita-cita memiliki lebih banyak armada ambulans yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transportasi pasien, baik yang sakit maupun meninggal.

Melalui berbagai inisiatif dan kerja sama, BFLF optimis dapat terus berkontribusi dalam meringankan beban masyarakat yang membutuhkan.

“Tentunya kerja kemanusiaan ini selalu mendapat dukungan banyak donatur di belakangnya, termasuk dukungan dari anak muda serta media,” ujarnya.